

Upaya Penguatan Karakter Remaja Positif dengan Penyuluhan Kesehatan Remaja Bebas NAPZA

Imelda Avia¹, Indra Wijaya², Ardi Usman³, Lecya Bella Ramadhani⁴,
Wahyudin⁵

Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKes Bhakti Husada Cikarang^{1,2,4}

Program Studi Sarjana Fisioterapi, STIKes Bhakti Husada Cikarang^{3,5}

e-mail: imeldaavia7@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja merupakan masalah serius yang berdampak pada kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya NAPZA dan membangun karakter positif di SMA N 1 Sukatani. Metode yang digunakan berupa penyuluhan partisipatif dengan media audiovisual, serta evaluasi pengetahuan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan peningkatan skor pengetahuan setelah penyuluhan, yang menandakan efektivitas pendekatan ini. Partisipasi aktif siswa dan dukungan pihak sekolah memperkuat keberhasilan kegiatan. Pentingnya hasil ini menunjukkan bahwa edukasi berkala berbasis sekolah dapat menjadi strategi preventif yang efektif dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja. Kegiatan ini memberi kontribusi terhadap pembentukan generasi muda yang sehat dan sadar risiko.

Kata Kunci: *NAPZA, Remaja, Karakter Positif, Penyuluhan, Pendidikan Kesehatan, Pencegahan*

Abstract

Drug abuse among adolescents is a serious problem that has an impact on physical, mental, and social health. This community service activity aims to increase adolescent knowledge about the dangers of drugs and build positive character at SMA N 1 Sukatani. The method used is participatory counseling with audiovisual media, as well as knowledge evaluation through pre-test and post-test. The results showed an increase in knowledge scores after counseling, which indicates the effectiveness of this approach. Active student participation and school support strengthened the success of the activity. The importance of these results shows that periodic school-based education can be an effective preventive strategy in preventing drug abuse among adolescents. This activity contributes to the formation of a healthy and risk-aware young generation.

Kata Kunci: *Drugs, Adolescents, Positive Character, Counseling, Health Education, Prevention*

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif) di kalangan remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dan memerlukan penanganan secara komprehensif. Masa remaja adalah masa peralihan yang penuh dengan tantangan dan pencarian jati diri, sehingga rentan terhadap pengaruh lingkungan yang negatif, termasuk penggunaan NAPZA.

Berdasarkan World Drug Report 2022, sekitar 271 juta orang di dunia telah menggunakan narkoba, dan Indonesia termasuk negara dengan tingkat penyalahgunaan yang cukup tinggi, terutama di kalangan pelajar dan remaja (Al Ansori, 2024). Badan Narkotika Nasional mencatat bahwa pada tahun 2019, sebanyak 2,3 juta pelajar pernah mencoba narkoba, dan jumlah tersebut meningkat menjadi 4,8 juta pengguna pada tahun 2022 (Adri, 2023; CNN Indonesia, 2019).

Isu penyalahgunaan NAPZA tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental remaja, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek sosial, akademik, dan masa depan mereka. Remaja yang terlibat dalam penggunaan NAPZA cenderung mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan dan depresi, serta mengalami penurunan prestasi belajar dan hubungan sosial yang buruk (Susanti et al., 2024). Faktor penyebab utama sering kali berasal dari tekanan teman sebaya, kurangnya komunikasi dengan orang tua, serta minimnya informasi tentang dampak negatif NAPZA.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pengabdian dan peneliti dalam menanggulangi masalah ini. Kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja terhadap bahaya NAPZA. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan berbasis sekolah mampu meningkatkan skor pengetahuan siswa secara signifikan setelah intervensi (Made Sumawirawan et al., 2025). Hal ini sejalan dengan temuan lain yang menunjukkan bahwa remaja yang diberikan informasi memadai tentang NAPZA cenderung memiliki sikap yang lebih waspada dan menolak untuk mencoba narkoba (Utami & Ramadhanintyas, 2024).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada siswa/I kelas XII SMAN 1 Sukatani sejumlah 25 orang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2025. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, penyelesaian masalah penyalahgunaan NAPZA pada remaja dilaksanakan melalui metode gabungan yang fokus utamanya pada Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan kepada siswa-siswi SMA N 1 Sukatani. Materi yang disampaikan mencakup: Definisi dan jenis-jenis NAPZA, dampak jangka pendek dan panjang penyalahgunaan NAPZA, cara pencegahan serta contoh kasus nyata penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja. Penyuluhan disampaikan menggunakan media PPT dan video edukatif, yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang bahaya NAPZA. Peserta diberikan kuesioner pre test sebelum dilakukan pemberian Pendidikan kesehatan kemudian setelahnya diberikan post test. Pengukuran pre test dan post menggunakan kuesioner yang mengukur pengetahuan remaja tentang NAPZA, analisis keberhasilan pemberian Pendidikan kesehatan menggunakan analisis deksriptif terhadap perubahan pengetahuan pre test dan post test. Selain pemberian penyuluhan, peserta juga diberikan flyer pencegahan NAPZA.


HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sukatani mengenai bahaya NAPZA menunjukkan hasil yang positif. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test yang berfokus pada aspek pengetahuan siswa terkait NAPZA. Nilai rata-rata pre-test adalah 74,8, sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77,6, mencerminkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 2,8 poin setelah kegiatan edukasi dilaksanakan.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pre-test dan Post-test Pengetahuan Siswa

Aspek penilaian	Nilai rata-rata
Pre-test	74,8
Post-test	77,6
Selisih	2,8





6

Tips Pencegahan NAPZA Bagi Remaja

1 Jangan tergiur ajakan teman

Pilih pergaulan yang positif dan hindari teman yang memakai narkoba

Say No To Drugs!

3 Perkuat kepercayaan diri

Tingkatkan rasa percaya diri remaja agar tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya

2 Kelola Stress dengan Baik

Kelola stress dengan relaksasi dan bicara terbuka dengan orang tua

STOP and Say No To Drugs

4 Lakukan kegiatan positif

Rutin olahraga, ikut organisasi, atau menekuni hobi agar waktu dan energi tersalurkan ke hal bermanfaat

5 Jaga komunikasi dengan orang tua

Orang tua harus terbuka dan mendukung agar remaja merasa aman berbagi masalah

6 Batasi pengaruh negatif media sosial

Remaja harus selektif menerima informasi agar tidak terpengaruh hal-hal negatif terkait narkoba

Instagram: @stikes_bhaktihusada
Facebook: @stikesbhc1
YouTube: Bhakti Husada TV
Website: www.stikesbhc.ac.id

Gambar 1. Flyer Penyuluhan NAPZA

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi, khususnya mengenai bentuk-bentuk narkoba dan cara menghindari tekanan dari

lingkungan sekitar. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan media audiovisual dan PowerPoint, yang membantu siswa lebih memahami bahaya NAPZA dari aspek kesehatan fisik, mental, sosial, dan hukum. *Feedback* dari siswa dan guru juga mengindikasikan bahwa topik penyuluhan NAPZA relevan dengan kebutuhan mereka. Banyak siswa menyatakan baru memahami bahwa penggunaan NAPZA dapat merusak sistem saraf pusat, menyebabkan ketergantungan, hingga menimbulkan kematian akibat overdosis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Susanti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa remaja merupakan kelompok paling rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena faktor pengaruh teman sebaya dan kurangnya kontrol sosial. Peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan terbukti efektif sebagai langkah preventif, sebagaimana juga ditemukan dalam studi Rahim (2024) yang menyatakan bahwa intervensi edukatif berbasis sekolah mampu menekan angka eksperimen pertama pada penggunaan zat adiktif. Lebih lanjut, edukasi yang berulang dan integratif dalam kurikulum sekolah dianjurkan sebagai upaya berkelanjutan untuk membentengi remaja dari bahaya NAPZA. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Carolina and Tarigan 2019). Penyuluhan kesehatan tentang bahaya NAPZA terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai dampak negatif penyalahgunaan NAPZA. Setelah mengikuti penyuluhan, remaja menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih positif, lebih waspada terhadap bahaya narkoba, dan memiliki motivasi untuk menghindari pergaulan berisiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lues 2020). Penyuluhan kesehatan tentang bahaya NAPZA terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja mengenai dampak negatif penyalahgunaan NAPZA. Setelah mengikuti penyuluhan, remaja menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih positif, lebih waspada terhadap bahaya narkoba, dan memiliki motivasi untuk menghindari pergaulan berisiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Walliyudin et al. 2023). Selain itu, kegiatan penyuluhan yang interaktif, seperti diskusi, simulasi, dan pelatihan keterampilan hidup, memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter positif pada diri remaja. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aliftitah, Oktavianisya, and Hasanah 2023). Selain penyuluhan, pembentukan kader remaja bebas narkoba dan pendampingan secara berkelanjutan juga efektif dalam memperkuat karakter positif. Kader remaja berperan sebagai agen perubahan di lingkungan sekitarnya, menyebarkan informasi dan menjadi teladan bagi teman sebaya. Intervensi seperti ini dapat dikombinasikan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan konseling sebagai bagian dari strategi penguatan karakter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan dalam penyuluhan tentang NAPZA, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa SMA N 1 Sukatani mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA. Terbukti dari peningkatan nilai rata-rata pre-test ke post-test, penyuluhan ini mampu memberikan pemahaman yang lebih baik

mengenai jenis-jenis NAPZA, dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta pentingnya sikap preventif dalam menghadapi tekanan sosial. Metode edukatif yang interaktif dan partisipatif terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penyuluhan yang terstruktur dan disampaikan secara tepat dapat membentuk karakter remaja yang lebih sadar, tangguh, dan bertanggung jawab terhadap risiko penyalahgunaan zat adiktif. Oleh karena itu, intervensi serupa sangat relevan untuk dilanjutkan dan diperluas cakupannya di kalangan remaja sebagai upaya pencegahan primer terhadap NAPZA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, A. (2023, March 25). Peringatan, Ada 4,8 juta penduduk terpapar narkoba. *Kompas*. <https://www.kompas.id/baca/metro/2023/03/25/peringatan-ada-48-juta-penduduk-terpapar-narkoba>
- Al Ansori, A. N. (2024, March 5). 271 Juta orang di dunia sudah konsumsi narkoba, Bagaimana di Indonesia? *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/health/read/5543231/271-juta-orang-di-dunia-sudah-konsumsi-narkoba-bagaimana-di-indonesia>
- Aliftitah, Sugesti, Nelyta Oktavianisya, and Laylatul Hasanah. 2023. "Pendampingan Remaja Bebas
- CNN Indonesia. (2019, June 22). Survei BNN: 2,3 Juta pelajar konsumsi narkoba. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190622182557-20-405549/survei-bnn-23-juta-pelajar-konsumsi-narkoba>
- Lues, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gayo. 2020. "Manfaat Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Milenial."
- Made Sumawirawan, O. I., Intan Pramesti, A., Wisnu Bistara, R., Lanang Ari Mayun, A., Ngurah Angga Nugraha, G., & Kedokteran Universitas Mahasaraswati Denpasar, F. (2025). Penyuluhan HIV/AIDS dan bahaya narkoba pada remaja SMA 1 Kerambitan Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(10). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Narkoba." *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)* 8(1):25-32. doi: 10.33366/japi.v8i1.3848.
- Carolina, Putria, and Yelstria Ulina Tarigan. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat
- Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Di SMA Katolik St. Petrus Kanisius Palangka Raya." *Jurnal Surya Medika* 4(2):79-87. doi: 10.33084/jsm.v4i2.608.
- Rahim, F. dkk. (2024). Effectiveness of media IEC video on the dangers of drugs to adolescent. *Ancasakti Journal of Public Health Science and Research*.
- Susanti, N., Cahyani, E., Hidayah, N., & Aprillia, R. (2024). Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health E-ISSN*, 3(2).
- Utami, Y., & Ramadhanintyas, K. N. (2024). Edukasi pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja Karang Taruna di Desa Kerik. *APMa Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 4(2), 81–86. <https://doi.org/10.47575/apma.v4i2.650>

Walliyudin, Darmin, Gufran, Muh. Fitrah, M. Noris, Adnan, and Annisah. 2023. "Edukasi Anti-Narkoba Dan Penyuluhan Hukum Bagi Siswa Dan Remaja Di Desa Kerampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima: Anti Narkoba, Penyuluhan Hukum, Remaja." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4(3):2436–43.